

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Peta Kediri. Dalam penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui apa saja yang bisa dilakukan guna menangani pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Peta Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode “*field Research*” yaitu menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti ambil. Dalam Penelitian ini terfokus pada Penanganan Pembiayaan Bermasalah menggunakan kebijakan restrukturisasi di KSPPS BMT Peta Kediri.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan “*kualitatif Naturalistik*” yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.²

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan benar-benar dibutuhkan. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan serta mengeksploritasi data yang ditemukan atau bersangkutan dengan tema penelitian.

Untuk penelitian ini, penulis sendiri yang akan menyusun perencanaan, pengumpulan dan menganalisa data, dan juga menjadi pelapor dari hasil penelitian penulis sendiri, karena itu penulis harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi serta situasi dilapangan secara nyata. Pada instrumen kualitatif untuk hal mengumpulkan data selain diperoleh dari penulis sebagian data juga didukung

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8–11.

² Purnomo Setiady Akbar and Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 81.

dengan alat bantu berupa dokumen lainnya yang sesuai dengan penelitian yang digunakan untuk memperkuat kebenaran dari hasil penelitian.³

Kemudian jika telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, penulis selanjutnya melaksanakan observasi secara langsung, dan melaksanakan wawancara terhadap karyawan dan pimpinan KSPPS PETA KEDIRI. Wawancara yang dilakukan terkait dengan upaya BMT untuk menangani kasus pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA KEDIRI. Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian adalah di KSPPS BMT PETA KEDIRI, yang bertempat di Jalan Raya Sidomulyo, Bogo, Bulu, Kec.Semen, Kediri, Jawa Timur, disinilah penulis dapat memperoleh semua informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah informasi berupa kata-kata atau kalimat dan juga tindakannya, selebihnya merupakan pelengkap contohnya dokumen dan lain sebagainya.⁴ Data berupa kalimat dan tindakan biasa kita sebut dengan data *primer*, dan data berupa tambahan-tambahan disebut data *sekunder*.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh suatu individu secara langsung dari obyeknya.⁵ Sumber data *primer* merupakan data utama dalam penelitian. Data ini bisa dicatat tertulis, direkam, atau dengan pengambilan foto ataupun pengambilan film.⁶ Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, juga pengamatan. Data *primer* dalam penelitian ini berupa gambaran dari KSPPS PETA KEDIRI, dan juga Kebijakan tentang restrukturisasi yang ada disana yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan

Data yang kedua adalah data *sekunder*, merupakan data yang didapat dalam bentuk sudah lengkap dan rapi, sudah dikumpulkan oleh suatu badan mengenai kegiatannya sendiri, tetapi data itu diterbitkan oleh badan lain, sedang yang memerlukan data itu adalah badan yang lain lagi. Data *sekunder* yang digunakan

³ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

⁵ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: Stain Kediri Press, 2011). 10

⁶ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 52.

pada penelitian ini adalah seperti jurnal, artikel, laporan keuangan dan buku yang terkait dengan pembahasan tema penelitian ini.⁷

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan agar bisa dideskripsikan dan memberikan jawaban dalam permasalahan yang sedang diteliti, perlu dilakukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik mengumpulkan data pada setiap jenis penelitian berbeda-beda. Pada metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

- a. Observasi; merupakan pengumpulan data kualitatif yang dilakukan untuk mendapatkan data-data *deskriptif*. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi *partisipatif* dan observasi *non partisipan*. Observasi *partisipatif* adalah observasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan dan terlibat langsung dengan keseharian informan. Sedangkan observasi *non partisipan* adalah observasi yang dilakukan namun peneliti tidak terlibat secara langsung dalam keseharian informan, namun menjadi pengamat *independen* atau berdiri sendiri. Dalam metode ini penulis hanya menggunakan observasi yang tidak ikut berpartisipasi dimana penulis hanya sebagai pengamat dalam memperoleh data tentang lokasi meliputi letak geografis dan keadaan lembaga.
- b. Wawancara mendalam; metode ini digunakan saat sipeneliti membutuhkan data deskriptif yang cukup banyak. Cara ini kerap kali digunakan bersama metode observasi. Untuk penelitian kualitatif pertanyaan yang digunakan dalam wawancara merupakan pertanyaan terbuka, jadi informan dapat menjawab dengan lebih *komprehensif*.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan pada pemimpin, atau wakil yang ditunjuk dan juga staf karyawan KSPPS BMT Peta Kediri untuk memperoleh informasi data tentang:

1. Sistem dan prosedur pembiayaan di KSPPS BMT Peta Kediri
2. Penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan atau digunakan di KSPPS BMT Peta Kediri

⁷ Zuraidah, *Statistika Deskriptif. Statistika Deskriptif*, (Kediri: Stain Kediri Press, 2011), 11.

- c. Dokumentasi; menurut Gottschalk dokumen dapat berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Cara ini digunakan untuk mencari informasi data seperti:
1. Latar belakang dari KSPPS BMT Peta Kediri
 2. Struktur organisasi KSPPS BMT Peta Kediri
 3. Produk dan jasa yang ada di KSPPS BMT Peta Kediri
 4. Penanganan nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Peta Kediri.

E. Analisis Data

Menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Data yang didapatkan, dan dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Menurut Matthew dan Michael analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data; merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini, maka wawasan sipeneliti akan berkembang, dan dapat mereduksi data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- b. Penyajian data; dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *photo card*, *pictogram* dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengungkapkan yang sering dipakai dalam menyajikan data adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan *display* data lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, menyusun rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan,

dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif juga dapat berbentuk grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

- c. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*; setelah reduksi dan penyajian data selanjutnya analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan jika masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁸

Disini penulis akan membahas lebih detail tentang penanganan Pembiayaan Bermasalah. Metode analisis adalah penulis berdasarkan data-data yang diperoleh, menganalisa hal-hal terkait dengan permasalahan yang diteliti dilapangan, dalam hal ini penulis menganalisa tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah Menggunakan Kebijakan Restrukturisasi di Kspps Peta Kediri.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Digunakan untuk memeriksa, memperjelas dan mengecek kembali data hasil dari observasi yang menggunakan sumber juga metode apakah sudah benar dan dapat dipercaya atautkah masih diragukan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* data (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas).⁹

⁸ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tindakan Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak Sukabumi, 2017), 85–86.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).366

a. Uji *Kredibilitas*

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. *Kredibilitas* (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁰

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi* sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Kebijakan Restrukturisasi dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 pada KSPPS BMT Peta Kediri” maka pengumpulan data didapatkan melalui Bapak Supendi selaku *Manager Area*, Bapak Doni sebagai Kepala Cabang BMT Peta, Bapak Qiwim sebagai *Account Officer*, Bapak Misbah sebagai Konsultan dan beberapa nasabah dari BMT Peta yang mengalami pembiayaan bermasalah seperti Bu Yuxx, Bu siswatic, Bu Peni, Bu sumiati, dan Bu Patemi. Data dari beberapa sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan,

¹⁰ Djam'an Satori and Aan Komarian, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 165.

peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.¹¹

b. Uji *Transferabilitas*

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian *naturalistik*, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar *transferabilitas*.¹²

c. Uji *Dependabilitas*

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai *reliabilitas*. Suatu penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

¹¹ Ibid., 170–172.

¹² Satori, Djam'an, and Aan Komarian, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 165.

d. Uji *Konfirmabilitas*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji *obyektifitas* penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.¹³

¹³ Ibid., 166-167